



Malioboro Favorit Pelancong



KULINERAN - Pasar Ngasem, Yogyakarta, Kamis (25/12), dipadati wisatawan dari berbagai daerah untuk berburu kuliner tradisional.

Sejuta Kendaraan Masuk DIY

DINAS Pertubuhan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dishub DIY) mencatat sebanyak 1.100.944 kendaraan masuk ke wilayah DIY hingga 24 Desember 2025, atau menjelang Hari Natal, selama periode libur Natal dan Tahun Baru. Pada periode yang sama, jumlah kendaraan keluar dari DIY mencapai 1.043.133 kendaraan. Arus kendaraan didominasi kendaraan roda empat dan bus wisata dari luar daerah.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo menjelaskan, pemantauan dilakukan melalui 10 titik pengamatan yang tersebar di pintu-pintu masuk utama DIY. Dua titik utama pintu masuk berada di Prambanan dan Krasak (Tempel), sementara satu titik lain berfungsi sebagai titik tujuan, yakni kawasan Jembatan Kabanaran.

"Intinya kita mengambil data dari 10 titik pengamatan. Nanti di masing-masing titik itu sudah ada angkanya. Mas, yang pertama, dua titik yang paling utama sebagai pintu masuk ke Jogja, yaitu Prambanan dan Tempel. Yang ketiga ini sebenarnya bukan titik masuk, tetapi merupakan titik tujuan, karena banyak orang yang menuju ke Jembatan Pandansimo atau Kabanaran," ujar Rizki.

Meningkatnya kunjungan ke kawasan Muara Kabanaran membuat Dishub menempatkan posko statis yang dijaga personel. "Kemarin ada beberapa bus yang justru berhenti di sana, penumpang turun untuk foto-foto, kemudian juga banyak orang yang berjualan. Jadi posko statis kita letakkan di dua titik: satu di Prambanan dan satu di Jembatan Muara Kabanaran," katanya. Posko tersebut merupakan gabungan personel Dishub DIY dan Dishub Bantul.

Dari sisi kondisi lalu lintas, Rizki menyebut kepadatan masih dapat diurai melalui pengaturan

lampu lalu lintas yang disesuaikan dengan perubahan pola pergerakan kendaraan selama masa libur. "Kalau dari pola karakteristiknya, memang sudah agak berbeda. Di hari biasa itu mayoritas pergerakan terjadi pagi hari, terutama saat anak sekolah masuk ke Jogja. Nah, saat ini pagi hari justru sepi karena sudah liburan. Mobilitas yang ada lebih bersifat lokal," ujarnya.

Ia menambahkan, peningkatan volume kendaraan justru terjadi sejak siang hingga malam hari. "Volume lalu lintas mulai naik di siang hari, berlanjut ke sore, dan meningkat sampai malam. Sehingga ketika memasuki siang hari sekitar pukul 14.00, lalu sore hingga malam mulai meningkat, mereka sudah melakukan pengaturan lampu lalu lintas, misalnya dengan memperpanjang durasi lampu hijau dan penyesuaian lainnya," urai Rizki.

Berdasarkan data Dishub DIY, arus kendaraan tertinggi terpantau di jalur Krasak (Tempel) dengan 35.725 kendaraan masuk dan 40.068 kendaraan keluar. Sementara di wilayah timur, Prambanan mencatat 23.464 kendaraan masuk dan 13.185 kendaraan keluar. Pada akses Tol Prambanan, tercatat 14.436 kendaraan masuk dan 11.799 kendaraan keluar.

Mayoritas kendaraan yang masuk ke DIY berasal dari luar daerah. "Ya, kendaraan roda empat dan bus wisata sudah banyak yang masuk ke Jogja," ujarnya. Selain kendaraan pribadi, Dishub DIY juga mencatat pergerakan angkutan umum dan penumpang relatif tinggi.

Pada 24 Desember 2025, pergerakan penumpang datang terbanyak tercatat melalui stasiun kereta api sebanyak 21.917 penumpang, sementara penumpang berangkat melalui stasiun mencapai 21.313 penumpang. (han)

■ Puncak Kepadatan Diprediksi Mulai Hari Ini

YOGYA, TRIBUN - Kawasan Malioboro diprediksi akan mengalami lonjakan kunjungan wisatawan sangat signifikan pada momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) kali ini. Tak tanggung-tanggung, jumlah pelancong yang memadati jantung Kota Yogyakarta itu diperkirakan tembus hingga 1,5 juta orang selama dua pekan masa liburan.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Fitriyah Anggraeni, mengungkapkan, proyeksi tersebut didasarkan pada perbandingan data kunjungan tahun lalu serta tren pergerakan wisatawan yang masuk ke DIY. Jika prediksi meleset ke arah atas, maka akan terjadi kenaikan kunjungan hingga tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

"Kalau melihat data BPS tahun lalu, kunjungan dua minggu libur Nataru itu mencapai 500.000 orang. Nah, tahun ini dengan asumsi per hari di angka 60.000 sampai 100.000 pengunjung dikalikan 14 hari, kita bisa mencapai angka 1,4 juta hingga 1,5 juta pengunjung," ujarnya. (25/12).

VAKANSI NATARU

- Malioboro masa liburan kali ini diprediksi dikunjungi 60 ribu-100 ribu wisatawan per harinya.
- Asumsinya, pada dua pekan masa liburan Malioboro akan didatangi 1,5 juta pelancong.
- Puncak kunjungan akan terjadi pada hari ini hingga jelang pergantian tahun sepekan mendatang.

sen dari keseluruhan total orang yang ada di kawasan Malioboro. Jadi, kalau di Teras saja ada 20.000 per hari, maka total di Malioboro bisa menyentuh 100.000 pengunjung per harinya," jelasnya.

Data tersebut, lanjut Anggi, selaras dengan pantauan Ditlantas Polda DIY dan Kemempar terkait pergerakan 7 hingga 9 juta wisatawan yang masuk ke wilayah Yogyakarta pada akhir tahun ini. Mengenal asal wisatawan, walaupun tidak tersedia data secara detail, ia menyebut, mayoritas masih didominasi oleh pelancong domestik atau lokal. "Asumsinya dari Jawa Tengah, DIY sendiri, serta wilayah lain di Pulau Jawa. Itu yang paling maksimal," imbuhnya.

Meski sudah terlihat ramai dan mengalami kenaikan dibanding hari biasa, kondisi hari kerja tetap memberikan pengaruh; sehingga Malioboro cenderung lebih landai. Namun, masyarakat dan wisatawan harus bersiap, karena UPT memprediksi gelombang kunjungan akan meningkat tajam mulai 26 Desember 2025, atau setelah hari raya Natal. "Prediksi kami di weekend besok, mulai

tanggal 26, 27 Desember sampai malam tahun baru nanti, kenaikannya akan cukup tajam. Angka harian bisa konsisten di atas 30.000 pengunjung, bahkan lebih," pungkasnya.

Ngasem
 Pasar Ngasem yang dahulu dikenal sebagai pasar hewan kini bertransformasi menjadi pasar makanan tradisional. Selama libur akhir tahun, kawasan ini dipadati wisatawan dari berbagai daerah yang berburu kuliner khas, mulai dari dawet, gudeg, hingga aneka jajanan pasar. Kepadatan pengunjung tampak seiring meningkatnya arus wisata ke Kota Yogyakarta pada periode Nataru.

Pantauan *Tribun Jogja*, wisatawan tidak hanya berkeliling dari satu lapak ke lapak lain, tetapi juga memanfaatkan Ngasem Amphitheater sebagai tempat beristirahat sambil menikmati makanan. Amphitheater yang biasanya digunakan untuk pertunjukan seni, lokakarya, dan kegiatan komunitas itu berubah fungsi menjadi ruang singgah pengunjung. Namun, ramainya wisatawan membuat area tersebut kerap penuh dan pengunjung harus bergantian mencari tempat duduk.

Iyan, wisatawan asal Bandung, mengatakan kunjungannya ke Pasar Ngasem diwarnai tantangan sejak awal. Ia mengaku sempat kesulitan mencari tempat parkir karena keterbatasan lahan di sekitar pasar, terlebih saat waktu berburu sarapan. "Parkirnya memang agak terbatas, kami sempat muter sebentar cari tempat. Di dalam juga cukup padat dan harus sabar karena berdesakan. Tapi justru itu terasa suasana liburannya, ramai dan hidup. Begitu dapat

tempat duduk, capeknya langsung terbayar," ujar Iyan saat ditemui, Rabu (24/12).

Meski demikian, Iyan tetap menikmati suasana pasar dan memilih Pasar Ngasem sebagai bagian dari rangkaian wisatanya di Yogyakarta. Sebelumnya, ia telah mengunjungi sejumlah destinasi, mulai dari kawasan Gunung Merapi hingga pantai-pantai di pesisir selatan DIY.

Kepadatan pengunjung juga dirasakan Rafi Firmansyah, wisatawan asal Kebumen yang sedang berlibur bersama teman-teman kuliahnya. Rafi mengunjungi Pasar Ngasem menjadi salah satu tujuan saat ia menghabiskan libur Natal di Yogyakarta. "Ramai sekali, apalagi di jam-jam sarapan. Jalan di dalam pasar harus pelan-pelan karena banyak orang. Parkir juga tidak mudah. Tapi saya senang, karena ini pengalaman pertama ke Ngasem dan bisa lihat langsung ramainya wisata kuliner tradisional di Jogja," kata Rafi.

Pengalaman serupa dirasakan wisatawan asal Jakarta, Rina, yang datang bersama keluarga. Ia mengaku harus mengantre cukup lama untuk membeli makanan dan menunggu tempat duduk kosong di area amphitheater. "Tempat duduk juga penuh, jadi harus nunggu. Meski begitu, suasananya seru. Anak-anak malah senang lihat ramainya orang dan banyak jajanan tradisional," ujarnya.

Di tengah padatnya arus wisata selama libur Natal dan Tahun Baru 2025, Pasar Ngasem menjadi tujuan favorit wisatawan yang ingin menikmati Yogyakarta melalui cita rasa, keramaian, dan suasana khas kota wisata. (nka/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005